

**MENERAPKAN TEKNIK *GRAFFITO* UNTUK  
MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK KARTINI JATIMULYO  
LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**PUTRI PURNAMA SARI**

**NPM: 1911070183**

**Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2024 M/1446 H**

**MENERAPKAN TEKNIK *GRAFFITO* UNTUK  
MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK KARTINI JATIMULYO  
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

PUTRI PURNAMA SARI  
NPM 1911070183

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dosen Pembimbing  
PA I: Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd.  
PA II: Jupri, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2024 M/1446 H**

## ABSTRAK

Kemampuan motorik halus menjadi jembatan bagi anak untuk mengembangkan aspek kecerdasan terkait dengan kecerdasan kinestetik tubuh yang mencakup kemampuan anak dalam kepekaan dan keterampilan dalam mengontrol dan mengkoordinasi gerakan-gerakan tubuh serta terampil dalam menggunakan peralatan-peralatan tertentu yang dimanfaatkan anak dalam aktivitas bermainnya. Tujuan penelitian ini , untuk mengetahui perkembangan motorik halus menggunakan teknik *graffito*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Populasi penelitian ini berjumlah 15 anak dengan usia 5-6 tahun, sampel penelitian ini berjumlah 15 anak. Pada penelitian ini terdapat II siklus, setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 15 anak. Teknik pengumpulan data yang peneliti pakai adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh, kemudian di analisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *graffito* untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di tk kartini jatimulyo lampung selatan Terdapat peningkatan kemampuan motorik halus, Pra penelitian BSB 0%, siklus I BSB 0%, Siklus II BSB 12 anak (80%). Dari analisis data, kemampuan motoric halus pada siklus I menunjukkan presentase sebesar 0%. Hal ini menunjukkan penelitian tindakan kelas belum berhasil, oleh karena target yang ditentukan adalah 80%. Maka penelitian ini berlanjut pada siklus II dengan hasil 80%. Pada siklus II sudah mencapai target yang diharapkan, maka penelitian ini diberhentikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *graffito* memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Anak-anak dalam rentang usia tersebut mengalami peningkatan kemampuan motorik halus mereka setelah terpapar dengan kegiatan teknik *graffito*. Hal ini menunjukkan bahwa teknik *graffito* dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam merangsang dan meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah.

Kata kunci : Motorik Halus, Teknik Graffito, Anak Usia Dini

## **ABSTRACT**

*Fine motor skills are a bridge for children to develop aspects of intelligence related to bodily kinesthetic intelligence which includes children's abilities in sensitivity and skills in controlling and coordinating body movements as well as being skilled in using certain equipment that children use in their play activities. The aim of this research is to determine fine motor development using the graffito technique. This research uses classroom action research (PTK). The population of this study consisted of 15 children aged 5-6 years, the sample for this study was 15 children. In this research there are two cycles, each cycle consisting of 3 meetings with qualitative descriptive research. The subjects of this research were 15 children. The data collection techniques that researchers use are observation, interviews and documentation. The data obtained was then analyzed using descriptive statistics. The research results show that the application of the technique graffiti to develop fine motor skills in children aged 5-6 years at the Kartini Kindergarten, Jatimulyo, South Lampung. There was an increase in fine motor skills, Pre-research BSB 0%, cycle I BSB 0%, Cycle II BSB 12 children (80%). From data analysis, fine motor skills in cycle I showed a percentage of 0%. This shows that the class action research has not been successful, because the target set is 80%. So this research continued in cycle II with results of 80%. In cycle II, the expected target had been achieved, so this research was stopped. Thus, this research was declared successful. Based on the research conducted, it can be concluded that the use of graffito techniques has a positive influence on the fine motor development of children aged 5-6 years. Children in this age range experience an increase in their fine motor skills after being exposed to graffito techniques. This shows that the graffito technique can be an effective method in stimulating and improving fine motor development in preschool children.*

*Keywords: Fine Motor, Graffito Technique, Early Childhood*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Purnama Sari  
NIM : 1911070183  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MENERAPKAN TEKNIK *GRAFFITO* UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KARTINI JATIMULYO LAMPUNG SELATAN” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 05 Juli 2024

Penulis,



Putri Purnama Sari  
NPM:1911070183



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Menerapkan Teknik *Graffito* Untuk  
Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-  
6 Tahun Di TK Kartini Jatimulyo Lampung  
Selatan**

**Nama : Putri Purnama Sari**  
**Npm : 1911070183**  
**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan  
Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**  
**NIP :199009072006042001**

**Jupri, M.Pd**  
**NIP:2021113019780714001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**  
**NIP: 196208231999031001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Menerapkan Teknik *Graffito* Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan”** disusun oleh : **Putri Purnama Sari, NPM : 1911070183**, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Telah diujikan dalam sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan pada hari/tanggal : **Jum'at, 05 juli 2024 pukul 09.35-11.00 WIB**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. Ali Murtaqo, M.SI** (.....)

**Sekretaris Sidang : Reiska Primanisa, M.Pd** (.....)

**Penguji Utama : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping II : Jupri, M.Pd** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**  
NIP. 19640828 198803 2 002

## MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ، مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ  
مَا يَقُومُ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ يَقُومَ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ  
مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

*" Sesungguhnya Allah tidak akan meruban keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri " (QS. Ar Ra'd:11)*



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, dengan rasa ikhlas dan tulus saya persembahkan sebagai tanda bakti, hormat, dan cinta serta rasa terimakasih kepada orang yang telah memberi makna dalam hidup saya. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tuaku Bapak Sunarto dan Ibu Sri Purwani yang telah membimbing, merawat, membesarkanku, dan selalu mendoakanku dengan penuh kasih sayang, kesabaran, yang selalu mejadi penyemangat, memberi dukungan dan meridhoi setiap langkahku untuk menggapai cita-citaku serta kesuksesan hingga menghantarkanku dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Suamiku, Terimakasih selalu memberi semangat dan dorongan kepadaku.
3. Teruntuk dosen Piaud yang telah membekali ilmu serta membimbing saya sampai dengan selesai.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Putri Purnama Sari, yang dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 23 November 1998, Putri ketiga dan tiga bersaudara dari bapak Sunarto dan Ibu Sri Purwani. Penulis tinggal di desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Penulis memulai pendidikan formal di SDN 2 Way Galih dan selesai pada tahun 2011, Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SMP Tunas Dharma Way Galih selesai Tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Selesai tahun 2017, lalu melanjutkan keperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2019 kelas F.

Selama kuliah penulis mengikuti kegiatan perkuliahan dari semester 1-6, pada semester 7 penulis melaksanakan KKN-DR di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan, serta melakukan PPL di TK Qurrota Ayun Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmannirohim*

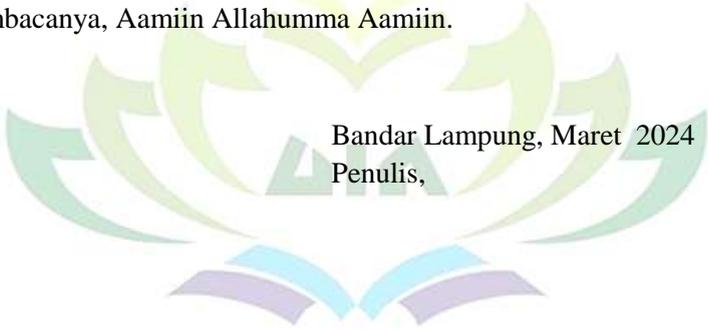
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi kesehatan, ilmu pengetahuan, kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “ Menerapkan Teknik *Graffito* Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kartini Jatimulyo Lampung Selatan “. Tak lupa shalawat beserta salam diperuntukan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana kita nanti-nantikan syafaatnya di ya’umul kiamah, Allahumma Aamiin. Penyusunan skripsi ini adalah syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di UIN RIL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana.

Dalam upaya penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan wakil dekan beserta staf yang telah banyak membantu memberi kemudahan dalam proses menyelesaikan
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dr. Heny Wulandari, M. Pd.i selaku sekretaris jurusan program studi pendidikan islam anak usia dini UIN RIL.
3. Dr.Hj.Eti Hadiati, M.Pd selaku pembimbing 1, yang senantiasa memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Jupri, M.Pd. selaku pembimbing akademik 2, yang senantiasa memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen-Dosen Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya, serta membimbing dan memotivasi penulis.
6. Keluarga besar ku semuanya yang selalu mendukung dan menyemangati saya dari awal sampai saat ini.

7. Kepala sekolah Tk Kartini Jatimulyo Lampung Selatan, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di instansinya.
8. Dan guru-guru Tk Kartini Jatimulyo Lampung Selatan yang bersuka rela membantu dalam mengumpulkan data guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta teman-teman seperjuangan PIAUD 2019 kelas F, yang selalu mensupport.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan setiap orang yang membacanya, Aamiin Allahumma Aamiin.



Bandar Lampung, Maret 2024  
Penulis,

Putri Purnama Sari  
NPM 1911070183

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Balakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah .....	13
D. Batasan Masalah.....	13
E. Rumusan Masalah .....	13
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	14
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	15
I. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Tinjauan Tentang Teknik Graffito.....	19
B. Perkembangan Motorik Halus .....	22
C. Kerangka Berfikir .....	23
D. Hipotesis Tindakan .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	31
<b>B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian .....</b>	31
<b>C. Subjek dan Objek Penelitian .....</b>	32
<b>D. Peran dan Posisi Peneliti .....</b>	32
<b>E. Tahapan Intervensi Tindakan .....</b>	32
1) Tahap Perencanaan ( <i>planning</i> ) .....	32
2) Tahap Pelaksana ( <i>acting</i> ).....	33
3) Tahap Pengamatan ( <i>observasi</i> ).....	33
4) Refleksi ( <i>reflecting</i> ).....	34
<b>F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan .....</b>	34
<b>G. Instrument Pengumpulan Data .....</b>	39
1) Definisi Konseptual .....	39
2) Devinisi Operasional.....	39
3) Kisi-kisi Instrumen .....	39
<b>H. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	40
<b>I. Keabsahan Data.....</b>	43
<b>J. Analisis dan Interpretasi Data .....</b>	43
<b>K. Pengembangan Perencanaan Tindakan .....</b>	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
B. Analisis Data .....	46
C. Pembahasan.....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Rekomendasi .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Indikator Pencapaian .....	8
Tabel 1.2. Data pra penelitian.....	9
Tabel 3.1. Kisi-kisi instrumen .....	41
Tabel 3.2. Pedoman Wawancara .....	42
Tabel 4.1. Penilaian Hasil Tindakan siklus I.....	52
Tabel 4.2. Penilaian Hasil Tindakan Siklus II.....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Diagram Siklus I.....	55
Gambar 4.2. Diagram Siklus II .....	58
Gambar 4.3. Diagram Perbandingan Data.....	60
Pra penelitian, Siklus I dan Siklus II .....	63





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi yang ditulis ini berjudul “Menerapkan Teknik *graffito* untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan”. Untuk menghindari kesalahpahaman bagi pembaca, terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini. Berikut uraiannya:

#### 1. Penerapan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, penerapan ialah perbuatan menerapkan.<sup>1</sup> Pengertian Penerapan Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktikkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

#### 2. Teknik *Graffito*

Teknik *graffito* adalah teknik menggambar dengan cara menimpa warna cerah menggunakan warna gelap, yang kemudian dikerik menggunakan lidi atau barang runcing lainnya untuk menghasilkan gambar.<sup>2</sup> Teknik *graffito* adalah Teknik menggambar yang sebelumnya harus mewarnai terlebih dahulu

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Arti Kata Daya-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” 2021.

<sup>2</sup> Drawing Learning et al., “PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN TEKNIK GRAFFITO DI TK NASIONAL DRAWING LEARNING USING GRAFFITO TECHNIQUE AT TK NASIONAL DEPOK , SLEMAN , PENDAHULUAN Tujuan Pendidikan Akan Tercapai Apabila Di Dalam Proses Pendidikan Dilakukan Suatu Pembelajaran Yang Baik .,” n.d., 1–11.

menggunakan kerayon warna terang dengan penuh, lalu ditimpa menggunakan kerayon berwarna hitam atau gelap, setelah itu anak dapat menggoresnya dengan lidi atau barang runcing dengan bentuk sesuai yang di inginkan.

### 3. Motorik Halus

Motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil).<sup>3</sup> Motorik halus merupakan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot ujung jari serta koordinasi mata dan tangan. Bagian tubuh lain yang terlibat dalam kegiatan motorik halus adalah pergelangan tangan, lengan, sampai pangkal lengan atas dan bagian sendi di bahu.

## B. Latar Belakang Masalah

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) merupakan sebuah lembaga di mana anak dapat tumbuh dan berkembang tentang pengetahuan, sikap atau perilaku dan keterampilannya. Program pembelajaran di PAUD disusun sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Karena di PAUD memiliki prinsip pembelajaran yaitu bermain sambil belajar. Pembelajaran berorientasi pada kebutuhan anak, pembelajaran berpusat pada anak, pembelajaran menggunakan pendekatan tematik, pembelajaran paikem (pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan gembira), pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup, pembelajaran yang didukung oleh lingkungan yang kondusif. Oleh karena itu, anak usia dini atau prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi.<sup>4</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan dasar yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun atau 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan

---

<sup>3</sup>Ghina Faizah and Muhammad Dani Wahyudi, "Mengembangkan Kemampuan Aspek Motorik Halus Menggunakan Model Explicit Instruction Dikombinasikan Dengan Model Talking Stick Dan Media Kertas Pada Anak Kelompok A," *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)* 1, no. 1 (2021): 8, <https://doi.org/10.20527/jikad.v1i1.3326>.

<sup>4</sup>Meriyati Meriyati et al., "Kegiatan Menganyam Dengan Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 729, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.667>.

yang dilakukan oleh pendidikan dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan karena anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.<sup>5</sup>

Anak pada usia dini belum mampu berpikir abstrak. Mereka lebih banyak meniru dan menyerap lewat pancaindranya. Pada umur tersebut mereka tertarik kepada guru yang ramah, penyayang, dan suka memperhatikannya, Kadang mereka lebih mengagumi dan menyayangi gurunya daripada orangtuanya, terutama mereka yang kurang mendapat kasih sayang dari orangtuanya.<sup>6</sup>

Undang-undang Nomor, 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia dini yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak sejak lahir sampai dengan enam tahun. Salah satu lingkup aspek yang harus dikembangkan adalah kemampuan motorik halus yang meliputi indikator diantaranya menggambar sesuai gagasan, meniru bentuk, dan mengekspresikan diri melalui kegiatan menggambar secara rinci.<sup>7</sup>

Anak Usia Dini adalah dasar dari penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas di masa yang akan datang. Oleh karena itu layanan PAUD harus dirancang seksama dengan memperhatikan

---

<sup>5</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik.*, hal 12.

<sup>6</sup> M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, "Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam" (Jakarta: Amzah, 2018), 5.

<sup>7</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, kementerian (jakarta, 2014)

perkembangan anak, perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang berkembang. Memahami kondisi tersebut, pembelajaran di taman kanak-kanak menggunakan Media yaitu menggambar menggunakan Teknik *graffito*.

Pratama Rian dan Budi menjelaskan, teknik grafito sering diajarkan di Taman Kanak-Kanak. Teknik grafito adalah suatu teknik menggambar dengan cara menimpa warna-warna terang yang telah digores sebelumnya dengan warna-warna gelap, yang kemudian anak-anak mengores dengan menggunakan tongkat atau benda runcing lainnya sehingga menghasilkan suatu gambar.<sup>8</sup>

Pendidikan merupakan segala bentuk usaha untuk membina dan mengembangkan kesempurnaan manusia baik dalam jasmani maupun rohani yang berlangsung lama (seumur hidup) baik di dalam maupun di luar sekolah. Hal ini bermakna bahwa pendidikan menjadi ujung tombak dalam perubahan pola pikir manusia yang setuhnya. Oleh karena itu pendidikan hendaknya sudah dimulai sedini mungkin. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan anak usia dini jalur formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk yang sejenis, jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB) dan bentuk lain yang sederajat.<sup>9</sup> Seperti firman Allah dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan, yang berbunyi :

فَافْسَحُوا لِمَجْلِسٍ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا أَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا َط لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ  
خَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ َّ دَرَجَتِ الْعِلْمِ أَوْثُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ

" Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya

<sup>8</sup> Sherly Martha Valentine, Wahyuni Nadar, and Hisham Abdul Malik, "Efforts to Increase Children ' s Creativity through Drawing Grafito Techniques at TKIT Bintang Kecil," *Proceeding of International Conference on Education*, 2022, 12–17, <https://doi.org/10.37640/ice.01.199>.

<sup>9</sup> Fidrayani Fidrayani. Hadiati, Eti, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Al-Athfaal*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 2.1, 2019 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/article/view/4818>>.

*Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*<sup>10</sup>

Sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini, maka pendidikan anak usia dini merupakan pondasi dasar pendidikan, yang memiliki peranan sangat penting dalam mengembangkan kemampuan dasar dan melejitkan potensi kecerdasan TK yang akan mempengaruhi pendidikan ditingkat selanjutnya. Maka dari itu diperlukan metode dalam pembelajaran di TK yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Belajar sambil bermain merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam satu waktu. Karena dalam bermain itulah sebenarnya terjadi proses belajar dan proses itu terjadi dalam kegiatan bermain.

Teori Jean Piaget menyatakan bahwa anak-anak mengalami serangkaian tahap perkembangan kognitif yang bersifat universal, dan pada setiap tahap, mereka membangun pemahaman mereka tentang dunia melalui interaksi dengan lingkungan. Piaget menekankan peran kognisi atau proses berpikir dalam pengembangan motorik anak. Tahap perkembangan anak usia dini menurut Piaget diantaranya : **Sensorimotor (0-2 tahun)** : Anak-anak memahami dunia mereka melalui panca indera dan tindakan motorik, Pada awal tahap ini, anak-anak belum memiliki pemahaman tentang objek yang tidak terlihat (konsep objektif tetap), Tahap ini juga melibatkan perkembangan koordinasi motorik dan kemampuan untuk memahami bahwa objek tetap ada meskipun tidak terlihat (misalnya, ketika objek tersembunyi di bawah selimut). **Preoperasional (2-7 tahun)** : anak-anak mulai menggunakan simbol dan representasi mental, yang dapat diterapkan pada bilangan, pengenalan bilangan pada anak usia dini dapat dimulai dengan menggunakan representasi visual sederhana, seperti mainan atau gambar. Munculnya egosentrisme, di mana anak-anak kesulitan memahami perspektif orang lain. Pemikiran anak-anak cenderung sangat dipengaruhi oleh penampilan luar, dan mereka belum

---

<sup>10</sup>Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirannya jilid x, (Jakarta, Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2010), h.25

mengembangkan pemahaman tentang konsep-konsep abstrak. **Konkret Operasional (7-11 tahun):** Anak-anak mulai mengembangkan pemahaman tentang konsep-konsep abstrak dan logika, Mereka dapat melakukan operasi mental pada objek-objek konkret dan memahami hubungan sebab-akibat, Pemikiran menjadi lebih logis dan kurang dipengaruhi oleh penampilan fisik langsung. **Formal Operasional (12 tahun dan seterusnya):** Kemampuan berpikir abstrak berkembang, dan anak-anak dapat melakukan pemikiran proposisional dan hipotetis, Mampu merencanakan untuk masa depan, membuat asumsi logis, dan memahami konsep-konsep seperti keadilan dan moralitas <sup>11</sup>.

John W Santrock mengungkapkan bahwa anak berusia 5 tahun motorik halus anak sudah berkembang tangan, lengan, dan jari semua bergerak bersama dibawah perintah mata. Usia 6 tahun anak dapat memeluk, mengikat tali sepatu, merapihkan baju, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci, menciptakan sesuatu dengan berbagai media dan melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. <sup>12</sup>

Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil serta koordinasi yang cermat, seperti menggunting mengikuti garis, menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok, menuangkan air kedalam gelas tanpa berceceran, memasukkan kelereng kelubang, membuka dan atau menutup objek dengan mudsah, menggunakan kuas, kerayon, dan sepidol serta melipat. Perkembangan motorik halus pada anak yaitu kemampuan anak dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-gerakan otot dalam bentuk koordinasi, ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari jemari. Guru dapat membantu anak mengembangkan kemampuan motorik halusnya dengan memanfaatkan beragam media. Kemampuan motorik halus juga menjadi jembatan bagi anak untuk mengembangkan aspek kecerdasan terkait dengan kecerdasan kinestetik tubuh yang mencakup kemampuan anak dalam kepekaan dan keterampilan dalam

---

<sup>11</sup> Zana Hasan Babakr, Pakistan Mohamedamin, and Karwan Kakamad, "Piaget's Cognitive Developmental Theory: Critical Review," *Education Quarterly Reviews* 2, no. 3 (2019): 517–24, <https://doi.org/10.31014/aior.1993.02.03.84>.

<sup>12</sup> Jonh W Santrock, "Perkembangan Anak," *Perkembangan Anak*, 2007.

mengontrol dan mengoordinasi gerakan-gerakan tubuh serta terampil dalam menggunakan peralatan-peralatan tertentu yang dimanfaatkan anak dalam aktivitas bermainnya. Dan secara aspek sosial tentunya kematangan kemampuan motorik halus anak membantu mereka menanamkan citra diri yang positif dalam bentuk kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya. Keterampilan motorik halus menyangkut koordinasi gerakan jari-jari tangan dalam melakukan berbagai aktivitas, diantaranya adalah: Dapat menggunakan gunting untuk memotong kertas, dapat memasang dan membuka kancing dan resletin, dapat menahan kertas dengan satu tangan, sementara tangan yang lain digunakan untuk menggambar, menulis atau kegiatan lainnya, dapat memasukkan benang ke dalam jarum, dapat meronce manik-manik, dapat membentuk dengan plastisin atau was, dapat melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk.

Perkembangan Motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik meliputi motorik halus dan motorik kasar. Motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, sedangkan motorik kasar merupakan gerakan yang menggunakan otot besar, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Aspek perkembangan anak khususnya perkembangan fisik motorik sangat penting untuk melatih koordinasi gerakan yang melibatkan bagianbagian tubuh. Oleh karena itu, diperlukan stimulasi agar aspek motorik kasar dan motorik halus dapat berkembang secara seimbang sehingga anak tidak hanya mampu berlari, melompat, menendang tetapi keterampilan motorik halusnya seperti menulis, melukis, menggunting, meronce, menjahit dan menggambar juga dapat berkembang.

Anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus dilatar belakangi adanya faktor dari lingkungan keluarga. Hal ini berkaitan dengan kurangnya anak dalam memperoleh kesempatan dalam melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sejak anak masih balita, serta adanya pola asuh dari orang yang cenderung over protectif, kurang konsisten dalam memberikan stimulus belajar serta tidak ada pembiasaan dalam diri anak dalam mengerjakan aktivitas sendiri yang menyebabkan anak tidak mandiri karena selalu

dibantu memenuhi kebutuhannya. Berbeda halnya dengan pendapat.<sup>13</sup> yang mengemukakan bahwa sebagian anak mengalami kesulitan dalam keterampilan motorik halus dilatarbelakangi oleh pesatnya kemajuan teknologi jaman sekarang seperti video games dan computer.

Gerak motorik halus tidak memerlukan tenaga tetapi memerlukan koordinasi mata serta tangan yang teliti serta lebih cermat. Koordinasi motorik halus terus menjadi tumbuh dengan cepat pada umur 5- 6 tahun sehingga anak mampu melakukan gerakan mata serta tangan secara bersamaan.<sup>14</sup> Caplan dan Caplan menyatakan bahwa perkembangan motorik halus anak usia 6 tahun adalah: (a) Ketangkasan terbentuk dengan baik; (b) Mampu membedakan tangan kanan dari tangan kirinya sendiri tetapi tidak dapat membedakan tangan kanan dan kiri orang lain; (c) Memegang pensil, sikat atau krayon seperti pegangan orang dewasa antara ibu jari dan telunjuk; (d) Menggambar manusia yang dapat dikenali terdiri dari kepala, lengan, kaki, dan batang tubuh; (e) Menggambar rumah yang memiliki pintu, jendela, dan atap. Mengatakan apa yang akan digambar sebelum memulainya; (f) Dapat menyalin lingkaran, silang, dan persegi empat; dan (g) Dapat menyalin huruf-huruf besar seperti V, T, H, O, X.<sup>15</sup> Berdasarkan pendapat para pakar diatas dapat peneliti simpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun merupakan kegiatan yang melibatkan otot-otot yang jauh lebih kecil yang membutuhkan koordinasi antara mata dengan tangan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan melipat kertas, menjahit, menggantung, menempel, mengecap, melukis dengan jari, meroce dan mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci dan menganyam, menciptakan sesuatu dengan berbagai media.

---

<sup>13</sup> A Arminawati, A Subhananto, and S Salmiati, "Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Selama Belajar Dirumah Di TK Kelompok B Al-Washliyah Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...* 2, no. 1 (2021).

<sup>14</sup> Syisva Nurwita, "Pemanfaatan Media Puzzle Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di PAUD Aiza Kabupaten Kepahiang.," *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 3, no. 4 (2019): 808.

<sup>15</sup> Dewi Fitria, Dwi Septi Anjas Wulan, and Dinda Yarshal, "Pengaruh Kegiatan Handicraft Terhadap Motorik Halus Anak TK Kelompok B Di TK Karunia Kecamatan Tuntungan," *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 2 (2018).

**Tabel. 1.1**  
**Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Anak Kelompok B**

**TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan**

<b>Variable</b>	<b>Indicator</b>	<b>Sub-sub indicator</b>
Motorik Halus	Menggambar	Kemampuan anak untuk memilih tema atau subjek gambar mereka sendiri, menunjukkan inisiatif kreatif.
	Meniru	Mampu mengikuti bentuk-bentuk dasar seperti lingkaran, segitiga, persegi, atau karakter binatang yang mudah diidentifikasi
	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci	Mampu untuk memperhatikan detail kecil dalam karya mereka. Ini bisa termasuk menambahkan elemen kecil atau menggaris-garisi bagian-bagian tertentu dengan lebih rinci

*Sumber* : Dewi Fitria, Dwi Septi Anjas Wulan, and Dinda Yarshal, "Pengaruh Kegiatan Handicraft Terhadap Motorik Halus Anak TK Kelompok B Di TK Karunia Kecamatan Tuntungan," *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 2 (2018)<sup>16</sup>

Bedasarkan hasil pra observasi dan pra penelitian di TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan pada kelompok B yang dilakukan pada tanggal 11 november 2023, peneliti melihat bahwa pembelajaran disana anak lebih di tuntut dalam proses membaca, berhitung, menulis. Sehingga pembelajaran anak kurang dalam keseniannya, karena kesenian yang di berikan kepada anak hanya mewarnai buku paket atau buku majalah. Dan perkembangan motorik anak. Berikut ini dipaparkan hasil dari pra penelitian perkembangan motorik anak kelompok B di TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan.

<sup>16</sup> {Formatting Citation}

Tabel 1.2

**Data Hasil Pra Penelitian Perkembangan Motorik Halus Anak  
Kelompok B TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan**

NO	NAMA	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN			KETERANGAN
		1	2	3	
1.	AK	MB	MB	MB	MB
2.	AN	BSB	MB	BSB	BSB
3.	AS	BSB	MB	BSH	BSH
4.	BRP	MB	MB	MB	MB
5.	BAF	BSB	MB	BSH	BSH
6.	CJD	BSB	BSH	BSH	BSH
7.	ADP	MB	MB	MB	MB
8.	MTP	MB	BSB	BSB	BSB
9.	MIK	MB	MB	BSH	BSH
10.	KFS	MB	MB	MB	MB
11.	GJF	BB	BB	BB	BB
12.	MRR	MB	BSH	BSH	BSH
13.	SP	BSB	BSB	BSB	BSB
14.	SKH	BB	BB	BB	BB
15.	VAP	BB	BB	BB	BB

*Sumber : Dokumentasi perkembangan motorik anak  
di TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan.*

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka untuk persentase

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= *Number of cases* (Jumlah Frekuensi atau jumlah peserta didik)

Keterangan angka:

1. Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri.
2. Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang.
3. Anak dapat membuat pola garis lurus

Keterangan huruf:

1. BB (Belum Berkembang), apabila anak belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indicator dengan skor 50-59 dengan ciri bintang satu.
2. MB (Mulai Berkembang), apabila anak sudah memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indicator tetapi belum konsisten dengan sekor 60-69 dengan ciri bintang dua.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan), apabila anak sudah memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indicator dan mulai konsisten dengan sekor 70-79 dengan ciri bintang tiga.
4. BSB (Berkembang Sangat Baik), apabila anak terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indicator secara konsisten dengan sekor 80-100 dengan ciri bintang empat.

**Tabel.1.3**

**Presentase Data awal Perkembangan Motorik Anak Kelompok B**

**TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan**

No	Kriteria Penilaian	Jumlah siswa	Presentase
1	BB	3	20 %
2	MB	9	60 %
3	BSH	3	20 %
4	BSB	0	0 %
<b>Jumlah</b>		15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka, dapat diketahui kecerdasan interpersonal anak yang belum berkembang (BB) sejumlah 3 anak dengan persentase 20 % sedangkan mulai berkembang (MB) sejumlah 4 anak dengan persentase 27,6%, Berkembang sesuai harapan (BSH) sejumlah 5 anak dengan persentase 33,3% dan Berkembang sangat baik (BSB) sejumlah 3 anak dengan persentase 20%. Berdasarkan pra *survey* penelitian di atas bahwa dari 15 anak yang diamati dan dari indikator yang akan dicapai yang menunjukkan bahwa perkembangan motorik yang dimiliki anak-anak sudah memenuhi standar yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil data pra observasi awal di atas penulis mengemukakan permasalahan di lapangan, masih ada anak yang sulit untuk memegang pensil dan anak tersebut tidak ada kemauan untuk bisa (malas berusaha), Pendidik kurang menggunakan kegiatan yang kreatif dan menarik untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak. salah satu cara yang digunakan untuk merangsang motorik halus anak yaitu melalui kegiatan menggambar atau menulis menggunakan teknik *graffito* sehingga anak mempunyai rasa antusias serta aktif dalam proses pembelajaran menggunakan teknik *graffito* ini.

Bedasarkan hasil wawancara pra *survey* kepada kepala Sekolah di TK Kartini Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan dalam penerapan Teknik *Graffito* diketahui bahwa menggambar menggunakan Teknik *Graffito* ini dianggap menarik oleh guru di TK Kartini, sehingga guru di TK Kartini ini cukup tertarik dengan diterapkannya Teknik *Graffito* ini, selain itu Teknik ini dapat membuat anak tidak bosan dalam menggambar.

Teknik *graffito* merupakan teknik menggores kertas gambar dengan menumpukan warna-warna cerah terlebih dahulu, kemudian menumpukan lagi warna-warna gelap (hitam dan coklat tua) sampai tertutup semua, selanjutnya anak menggambar menggunakan alat kerik diatasnya hingga warna dasarnya akan muncul dan akan menghasilkan warna dasar yang lebih menarik. Alat kerik yang dimaksudkan adalah bahan atau benda yang ujungnya pipih dan agak

keras, misalnya lidi atau pena yang sudah habis tintanya.<sup>17</sup> Menurut Pertiwi, D. M., & Mayar, F. (2020) dan Mira, Bachtiar, & Asti, (2023), menggambar dengan teknik graffito menggunakan pensil warna dan tusuk gigi memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan anak usia dini.<sup>18 19</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kegiatan yang kreatif dan menarik untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak.
2. Rendahnya tingkat kepercayaan diri anak.

### D. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan pada penulis, baik mengenai kemampuan, waktu, tempat maupun biaya yang ada serta penelitian ini mudah dilakukan, maka masalah ini dibatasi dalam hal: Penerapan Teknik *Graffito* untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022/2023.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dijabarkan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah kegiatan teknik *graffito* dapat

---

<sup>17</sup> Lediana Panda, Rina Wijayanti, and Ayu Asmah, “Meningkatkan Kemampuan Mengekspresikan Karya Seni Gambar Dengan Teknik Grafito Pada Peserta Didik Kelompok A Tk Trisula I Perwari Singosari Kabupaten Malang,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen 3* (2019): 996–1002.

<sup>18</sup> Desra Mega Pertiwi and Farida Mayar, “Pengaruh Kegiatan Menggambar Bebas Teknik Grafito Terhadap Seni Rupa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah V Padang,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 1 (2020): 39–44, <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i1.424>.

<sup>19</sup> Miranda Mira, Muhammad Yusri Bachtiar, and Andi Sri Wahyuni Asti, “Pengaruh Kegiatan Menggambar Teknik Graffito Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Turatea Jeneponto,” *Jurnal Metafora Pendidikan (JMP)* 1, no. 1 (2023): 111–17.

meningkatkan motorik halus anak di usia 5-6 tahun di TK Kartini Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang di lakukan ini adalah untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan teknik *graffito* pada anak kelompok B di TK Kartini Jatimulyo.

### **G. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian yang telah di sebutkan, maka dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidik, lembaga yang diteliti, peserta didik dan bagi peneliti. Adapun manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Secara teoritis**

Menambah keilmuan dan pengetahuan pada bidang Pendidikan anak usia dini, khususnya pada perkembangan motorik halus anak.

#### **2. Secara praktis**

##### **a. Manfaat bagi siswa**

- 1.) Semangat belajar siswa meningkat karena proses pembelajarannya menyenangkan.
- 2.) Siswa lebih tertarik pada proses pembelajaran yang tidak membosankan karena menggunakan Teknik *graffito*.
- 3.) Siswa dapat meningkatkan perkembangan motorik.

##### **b. Manfaat bagi guru**

- 1.) Guru mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru mengenai media pembelajaran, salah satunya adalah media Teknik *graffito* dalam meningkatkan perkembangan motorik halus.
- 2.) Guru mendapatkan informasi tentang penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan motorik halus.

##### **c. Manfaat bagi sekolah**

- 1.) Sekolah mendapatkan ide baru untuk meningkatkan kualitas proses pengajaran di sekolah.

- 2.) Menjadikan sebagai bahan rujukan. Penggunaan Teknik graffito, sekolah dapat membimbing dan melatih guru-guru untuk menggunakan media ini pada saat menggambar atau melukis.

## **H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Mey Nur Hidayati, dengan judul pembelajaran menggambar dengan Teknik graffito di TK Nasional Depok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran menggambar dengan menggunakan teknik graffito. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran menggambar menggunakan teknik graffito terdiri dari i) persiapan, mengenai alat dan bahan dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai yaitu berupa pastel, alat kerik, buku gambar, dan tisu. ii) pelaksanaan, menggunakan model pembelajaran klasikal, dimana pada waktu yang sama, kegiatan dilakukan oleh seluruh peserta didik sama dalam satu kelas (secara klasikal). iii) evaluasi, menggunakan uraian singkat tentang pembelajaran menggambar dengan teknik graffito. Aspek yang dievaluasi yaitu aspek afektif dan psikomotorik<sup>20</sup>
2. Lilis Suganda, Sri Nugroho Jati, Yuniarti dengan judul pengaruh pelatihan menggambar dengan Teknik graffito terhadap kreativitas guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental One Group Pre-Test-Post-test. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan lembar cek list. Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung sebesar 13,143 dengan tingkat Sig.(2 tailed) = 0,000 dengan  $df = N - 1 = 9 - 1 = 8$ , sehingga nilai t tabel = 2,30600 pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil t hitung  $\geq$  t tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, terdapat pengaruh pelatihan menggambar dengan teknik

---

<sup>20</sup> Learning et al., "PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN TEKNIK GRAFFITO DI TK NASIONAL DRAWING LEARNING USING GRAFFITO TECHNIQUE AT TK NASIONAL DEPOK , SLEMAN , PENDAHULUAN Tujuan Pendidikan Akan Tercapai Apabila Di Dalam Proses Pendidikan Dilakukan Suatu Pembelajaran Yang Baik ."

grafitto terhadap kreativitas guru di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Barat. Hasil kesimpulan dari peneliti tersebut adalah 9 guru yang kurang kreatifitas dalam kegiatan menggambar<sup>21</sup>

3. Desra Mega Pertiwi, dengan judul pengaruh terhadap menggambar bebas Teknik graffito terhadap seni rupa anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggambar bebas dengan teknik graffito terhadap perkembangan seni rupa anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah V Padang. penelitian menggunakan metode quasi-eksperimen. Hasil penelitian adalah hasil eksperimen adalah 66,6 dengan SD sebesar 14,5. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata (mean) 40,4 dengan SD 11,4. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar bebas dengan teknik graffito dapat berpengaruh terhadap perkembangan seni rupa anak<sup>22</sup>
4. Lediana Panda, dengan judul meningkatkan kemampuan mengekspresikan karya seni gambar dengan Teknik graffito pada peserta didik kelompok A. Tujuan dari penelitian ini 1). Mengetahui bagaimana penerapan menggambar dengan teknik graffito pada peserta didik kelompok A TK Trisula I Perwari Singosari,. Subjek berjumlah 15 anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil menunjukkan kenaikan rata-rata peningkatan persiklus dengan rata-rata hasil, siklus I pertemuan I sebesar 57,2%, pertemuan 2 sebesar 68,77 %, siklus 2 Pertemuan I sebesar 70,55 % dan pertemuan 2 sebesar 82,22 %. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus 2 sebesar 13,35 %.

---

<sup>21</sup> Lilis Suganda, Sri Nugroho Jati, and . Yuniarti, "Pengaruh Pelatihan Menggambar Dengan Teknik Graffito Terhadap Kreativitas Guru Di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Barat," *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.29406/jepaud.v6i2.1366>.

<sup>22</sup> Pertiwi and Mayar, "Pengaruh Kegiatan Menggambar Bebas Teknik Graffito Terhadap Seni Rupa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah V Padang."

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengekspresikan karya seni gambar dengan teknik graffito.<sup>23</sup>

5. Valentine, et.al 2022, “*Efforts to Increase Children's Creativity through Drawing Grafito Techniques at TKIT Bintang Kecil*”, Proceeding of International Conference on Education. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak dalam kegiatan menggambar dengan teknik grafito. Penelitian ini menggunakan Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian anak kelas B TKIT Bintang Kecil yang berjumlah 10 siswa. Berdasarkan hasil diperoleh persentase sebesar 44%. Setelah diberikan tindakan pada Siklus I persentase pencapaiannya meningkat menjadi 49%, dan pada Siklus II meningkat lagi menjadi 76%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan kegiatan menggambar teknik grafi dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TKIT Bintang Kecil Cilangkap Tapos.<sup>24</sup>

Berdasarkan analisis penelitian terdahulu, terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang penulis lakukan. Perbedaan terlihat pada metode penelitian, lokasi penelitian dan variabel yang di pengaruhi. Pada penelitian ini menggunakan variabel motorik halus, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel seni dan kreativitas. Penelitian ini menggunakan metode PTK dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan lokasi penelitian TK Kartini Jatimulyo, Lampung Selatan. Dengan penuh perbedaan metode penelitian dan lokasi penelitian akan mempengaruhi hasil, dimana setiap lokasi penelitian memiliki karakteristik siswa yang berbeda-beda yang akan berdampak pada proses penelitian. Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah pada penggunaan teknik graffito.

---

<sup>23</sup> Panda, Wijayanti, and Asmah, “Meningkatkan Kemampuan Mengekspresikan Karya Seni Gambar Dengan Teknik Grafito Pada Peserta Didik Kelompok A Tk Trisula I Perwari Singosari Kabupaten Malang.”

<sup>24</sup> Valentine, Nadar, and Malik, “Efforts to Increase Children ’ s Creativity through Drawing Grafito Techniques at TKIT Bintang Kecil.”

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari skripsi serta mempermudah memahami penulisan dan penyusunan, skripsi ini terbagi atas lima bab yaitu:

### **1. Bagian Awal**

Bagian proposal skripsi mencakup sampul depan, lembar pengesahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

### **2. Bagian bagian Isi Mencakup**

Bab I Pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang digunakan, Model tindakan dan hipotesis tindakan.

Bab III metode penelitian yang memuat uraian tentang waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, metode dan rancangan siklus penelitian, hasil intervensi tindakan yang diharapkan, instrumen dan teknik pengumpulan data.keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.

Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar rujukan dan lampiran.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pemahaman Teknik Graffito

Teknik merupakan salah satu cara penggunaan alat dan bahan lukis dengan menerapkan variasi proses yang akan menghasilkan karya lukis yang berbeda-beda meskipun dengan alat dan bahan yang sama. Teknik *graffito* ini dilakukan dengan cara menimpa warna hitam yang sebelumnya sudah diberi warna terang. Setelah itu, kerik dengan alat kerik seperti yang digunakan pada teknik kerik. Alat ini berfungsi untuk memberikan efek tertentu pada gambar dengan teknik menggores dibidang gambar. Alat ini dapat terbuat dari bahan atau benda yang ujungnya pipih dan agak keras. Misalnya penggaris, garpu, bambu, lidi, atau pena yang sudah habis tintanya. Untuk beberapa merek pastel, alat kerik biasanya sudah tersedia.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik grafitto bisa disebut juga sebagai teknik menggores di atas pastel yang sudah digoreskan di atas media kertas. Warna-warna cerah yang sudah digoreskan terlebih dahulu, akan ditimpa dengan warna gelap (hitam, coklat tua, biru tua) sampai tertutup semua (blok). Setelah warna cerah tertutup kemudian anak-anak akan menggoreskan alat kerik di atasnya sehingga warna dasar akan muncul dan menghasilkan lukisan yang lebih unik dan menarik.<sup>25</sup> Langkah-langkah menggambar Dengan Teknik *graffito* Menyiapkan alat-alat untuk menggambar seperti, krayon, kertas gambar, dan alat kerik (lidi, bolpoin yang sudah tidak ada tintanya, atau alat kerik yang sudah disediakan pada produk pastel tertentu). Mendemonstrasikan menggambar dengan teknik grafitto yaitu:

Menggoreskan minimal 3 macam warna cerah krayon di atas kertas secara penuh. Kemudian di blok menggunakan krayon dengan

---

<sup>25</sup> Learning et al., "PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN TEKNIK GRAFFITO DI TK NASIONAL DRAWING LEARNING USING GRAFFITO TECHNIQUE AT TK NASIONAL DEPOK , SLEMAN , PENDAHULUAN Tujuan Pendidikan Akan Tercapai Apabila Di Dalam Proses Pendidikan Dilakukan Suatu Pembelajaran Yang Baik ."

warna gelap sampai semua permukaan tertutupi. Tahap berikutnya adalah mulai menggambar menggunakan alat kerik di atas kertas yang sudah diblok dengan warna gelap. Manfaat Teknik *Grafitto* Kegiatan menggambar menggunakan teknik *grafitto* dapat merangsang tingkat kreativitas, didalam kreativitas yang tak terbatas terdapat berbagai macam ide dan gagasan sebagai dasar pembuatan karya cipta yang menarik, unik, dan memiliki kesan bagi orang yang menikmatinya. Hidayati menyatakan, “Teknik *grafitto* adalah salah satu media yang bermanfaat untuk menuangkan berbagai macam ide dalam lukisan yang indah.”<sup>26</sup> untuk memperjelas seperti apa hasil karya *grafitto*, penulis menampilkan beberapa hasil gambar dengan teknik *grafitto*, sebagai berikut:



Gambar 2.1. Hasil Gambar dengan teknik *grafitto*

Perbedaan mewarnai dan mewarnai dengan teknik *grafitto* adalah, mewarnai yang dimaksud adalah membubuhkan warna pada bidang sketsa gambar yang telah tersedia dengan menggunakan alat warna seperti crayon, spidol, pensil warna, cat air, cat minyak dan lainnya. Sedangkan *grafitto* merupakan salah satu teknik bloking dari mewarnai. Teknik bloking merupakan salah satu teknik dasar. Diterapkan dengan cara memblok bidang warna dengan satu warna tertentu. Jadi Teknik *grafitto* diterapkan dengan cara menimpa warna-

---

<sup>26</sup> Suganda, Jati, and ., “Pengaruh Pelatihan Menggambar Dengan Teknik *Grafitto* Terhadap Kreativitas Guru Di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Barat.”

warna dasar dengan warna hitam. Kemudian dikerik untuk membentuk gambar atau pola yang diinginkan.<sup>27</sup>

Perkembangan seni merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang harus distimulasi sejak dini karena agar anak dapat mengembangkan ide-ide kreatif yang dimiliki anak. Seni merupakan gagasan manusia yang diekspresikan melalui pola kelakuan tertentu sehingga dapat menciptakan suatu karya yang indah dan bermakna. Perkembangan seni terutama seni rupa mampu menjadi media bagi anak dalam mengembangkan berbagai kemampuan berimajinasi, kreativitas dan berekspresi bagi anak. Perkembangan seni pada anak dapat dikembangkan dengan kegiatan menggambar. Menggambar merupakan bentuk karya seni rupa yang mendasar. Menurut Jaya, kegiatan menggambar merupakan media yang tepat untuk anak sehingga anak mampu menuangkan imajinasinya atau ide-idenya.

Pengembangan seni pada anak salah satunya yaitu melalui menggambar. Dimana menggambar merupakan bentuk karya seni rupa yang mendasar. Kegiatan menggambar merupakan media yang paling tepat, karena anak dapat langsung menuangkan ide-ide dan imajinasi berupa ekspresi gagasan dari dalam diri anak. Perkembangan menggambar pada anak yaitu dimulai dari kegiatan yang sederhana kemudian berkembang menjadi lebih rinci. Pada kegiatan menggambar anak menggambar sesuai dengan pengetahuan anak sendiri bukan berdasarkan dari penampakan visual anak. Menurut Ismayaini, menggambar bebas yaitu kegiatan yang berikan kebebasan kepada anak dalam menggambar apa saja yang diinginkan anak sesuai dengan ide anak sehingga memberikan kesenangan bagi anak.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Nani Husnaini Jumrah, "Kegiatan Mewarnai Sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3 (2020).

<sup>28</sup> Pertwi and Mayar, "Pengaruh Kegiatan Menggambar Bebas Teknik Graffito Terhadap Seni Rupa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah V Padang."

## B. Kelebihan Teknik Grafitto

Penerapan teknik grafitto untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun memiliki beberapa kelebihan:

- a) **Stimulasi Motorik Halus:** Teknik grafitto memerlukan gerakan tangan yang halus dan terkontrol saat anak menggores lilin dan mengaplikasikan cat air. Ini membantu melatih dan mengembangkan keterampilan motorik halus mereka.
- b) **Kreativitas dan Ekspresi:** Kegiatan ini merangsang imajinasi dan kreativitas anak. Mereka dapat bebas berekspresi dalam menciptakan gambar atau pola, memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan mengasah daya ekspresi mereka.
- c) **Pengenalan Warna dan Tekstur:** Anak-anak dapat belajar tentang kombinasi warna dan efek tekstur yang dihasilkan oleh interaksi antara lilin dan cat air. Ini membantu mereka mengembangkan pemahaman tentang seni visual dan unsur-unsur dasar seni.
- d) **Konsentrasi dan Fokus:** Proses menggores lilin dan mengaplikasikan cat air membutuhkan tingkat konsentrasi dan fokus yang tinggi. Kegiatan ini membantu melatih anak-anak untuk memusatkan perhatian pada tugas tertentu.
- e) **Pembelajaran Sensorial:** Anak-anak dapat merasakan sensasi goresan lilin di bawah tangan mereka, serta meresapi perbedaan tekstur antara area yang diaplikasikan cat air dan area yang ditutupi lilin. Ini menyediakan pengalaman sensorial yang kaya.
- f) **Peningkatan Kepercayaan Diri:** Melibatkan anak-anak dalam kegiatan seni seperti grafitto dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Mereka dapat merasa bangga dengan hasil karya mereka sendiri, yang dapat berdampak positif pada perkembangan emosional mereka.
- g) **Kegiatan Bersama:** Teknik grafitto bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan dan dapat dilakukan bersama. Ini menciptakan kesempatan untuk berinteraksi, berbagi ide,

dan membangun hubungan sosial positif di antara anak-anak.

- h) **Fleksibilitas dan Ketersediaan Bahan:** Kegiatan ini dapat dilakukan dengan bahan-bahan yang relatif mudah didapat, seperti kertas, lilin, dan cat air atau spidol washable. Fleksibilitas ini membuatnya dapat diadakan di berbagai lingkungan, baik di rumah maupun di sekolah.

Dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihan ini, teknik grafito dapat menjadi pilihan yang baik untuk membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak-anak, termasuk motorik halus, kreativitas, dan keterampilan sosial.<sup>29</sup>

### **C. Langkah-langkah menggambar dengan teknik Grafitto**

Adapun langkah-langkah menggambar dengan teknik grafitto yaitu : menyiapkan alat-alat untuk menggambar seperti, krayon, kertas gambar ukuran A4, dan alat kerik (lidi, bolpoin yang sudah tidak ada tintanya, atau alat kerik yang sudah disediakan pada produk pastel tertentu). a. Mendemonstrasikan menggambar dengan teknik grafitto yaitu: 1) Menggoreskan minimal 3 macam warna cerah krayon di atas kertas secara penuh. 2) Kemudian di blok menggunakan krayon dengan warna gelap sampai semua permukaan tertutupi. 3) Tahap berikutnya adalah mulai menggambar menggunakan alat kerik di atas kertas yang sudah diblok dengan warna gelap krayon. 4) Guru menggambar dengan teknik grafitto. 5) Menulis judul lukisan sesuai dengan imajinasi . 6) Hasil karya dikumpulkan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Hesti Putri Setianingsih and Sita Awalunisah, "Pelatihan Keterampilan Menggambar Teknik Grafitto Pada Guru PAUD Di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1, no. 2 (2023): 1–10.

<sup>30</sup> Mey Nur Hidayati, "Pembelajaran Menggambar Dengan Teknik Grafitto Di TK Nasional Depok Sleman Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2016, 1–11.

## D. Perkembangan Motorik Halus

### 1. Perkembangan

Perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif. Perkembangan dapat didefinisikan sebagai deretan dari perubahan yang teratur dan koheren. Teratur dan koheren menunjukkan hubungan nyata antara perubahan yang terjadi dan telah mendahului atau yang akan mengikutinya. Perkembangan menunjukkan suatu proses tertentu, yaitu suatu proses yang menuju kedepan dan tak dapat di ulang lagi.

Menurut werner yang dikutip oleh monks, “ perkembangan menunjukkan pada perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap”. Selanjutnya dikatakannya pula bahwa perkembangan sebagai, “suatu proses yang kekal dan tetap menuju kearah suatu organisasi tingkat integrasi yang lebih tinggi berdasarkan proses pertumbuhan, kematangan dan belajar”. Pengertian organisasi menunjukkan bahwa diantara kemungkinan-kemungkinan tingkah laku tersebut terdapat hubungan yang saling bersifat khas yang menunjukkan kekhususan seorang pribadi pada tingkat usia tertentu. Sedangkan istilah tingkah laku yang paling tinggi artinya lebih banyak diferensiasi atau merupakan “repertoire” tingkah laku yang tidak hanya bersifat luas, tetapi juga mempunyai kemungkinan-kemungkinan yang lebih banyak.<sup>31</sup>

### 2. Konsep Perkembangan Motorik

Motorik adalah semua gerakan tubuh, meliputi gerak internal yang tidak teramati (motor) yaitu penangkapan stimulus oleh indra penyampaian stimulus oleh susunan syaraf sensorik ke otak (memori) pemrosesan dan pembuatan keputusan oleh otak penyampaian keputusan oleh susunan syaraf motorik ke otot, dan gerak eksternal yang teramati. Istilah motorik jika di gunakan secara terpisah lebih mendasari faktor-faktor biologis dan mekanis yang mempengaruhi gerakan. Oleh karena itu para pakar

---

<sup>31</sup> Aep Rohendi, Laurens Seba, *Perkembangan Motorik*, (Bandung:Alfabeta, 2019 ) hal.5

dalam bidang psikologi dan Pendidikan jarang menggunakannya secara terpisah melainkan menggabungkannya dengan kata-kata lain seperti dalam kata psikomotor, perseptual motor, belajar motorik, control motorik, perkembangan motorik, dan sebagainya.

Kata motorik itu sendiri mengandung makna gerakan dengan otot, seolah-olah bersifat refleks atau dengan sedikit keterlibatan persepsi dan kognisi. Namun kenyataan sesungguhnya bahwa keterampilan gerakan yang kita pelajari biasanya merupakan suatu yang rumit dan mencakup pendeteksian isyarat, penilaian, dan pembuatan keputusan yang mempunyai derajat yang tinggi. Dengan demikian performans gerak atau keterampilan merupakan wujud dari keseluruhan tindakan yang melibatkan aspek-aspek psikomotor, kognitif, dan efektif.

Perkembangan motorik merupakan aspek perilaku motorik dan kontrol motorik yang terkait dengan perubahan performans motorik sepanjang rentang kehidupan. Perkembangan motorik diartikan juga sebagai perkembangan dari pada unsur-unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, yang terkait erat dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot, oleh karena itu maka disetiap gerakan sederhana apapun merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.

Otak merupakan organ tubuh yang terpenting bagi kelangsungan hidup manusia, karena merupakan bagian susunan syaraf pusat yang berfungsi mengatur dan mengendalikan seluruh aktivitas fisik dan mental. Secara simultan otak terus memantau informasi yang diterimanya. Bersamaan dengan itu otak bersama jaringan syaraf membentuk system syaraf pusat yang meliputi lima pusat kontrol yang akan mendikte setiap gerakan.

### 3. Perkembangan Fisik Motorik Halus

Teori Jean Piaget menyatakan bahwa anak-anak mengalami serangkaian tahap perkembangan kognitif yang bersifat universal,

dan pada setiap tahap, mereka membangun pemahaman mereka tentang dunia melalui interaksi dengan lingkungan. Tahap perkembangan anak usia dini menurut piaget diantaranya :

**Sensorimotor (0-2 tahun)** : Anak-anak memahami dunia mereka melalui panca indera dan tindakan motoric, Pada awal tahap ini, anak-anak belum memiliki pemahaman tentang objek yang tidak terlihat (konsep objektif tetap), Tahap ini juga melibatkan perkembangan koordinasi motorik dan kemampuan untuk memahami bahwa objek tetap ada meskipun tidak terlihat (misalnya, ketika objek tersembunyi di bawah selimut).

**Preoperasional (2-7 tahun)** : anak-anak mulai menggunakan simbol dan representasi mental, yang dapat diterapkan pada bilangan, pengenalan bilangan pada anak usia dini dapat dimulai dengan menggunakan representasi visual sederhana, seperti mainan atau gambar. Munculnya egosentrisme, di mana anak-anak kesulitan memahami perspektif orang lain. Pemikiran anak-anak cenderung sangat dipengaruhi oleh penampilan luar, dan mereka belum mengembangkan pemahaman tentang konsep-konsep abstrak.

**Konkret Operasional (7-11 tahun)**: Anak-anak mulai mengembangkan pemahaman tentang konsep-konsep abstrak dan logika, Mereka dapat melakukan operasi mental pada objek-objek konkret dan memahami hubungan sebab-akibat, Pemikiran menjadi lebih logis dan kurang dipengaruhi oleh penampilan fisik langsung.

**Formal Operasional (12 tahun dan seterusnya)**: Kemampuan berpikir abstrak berkembang, dan anak-anak dapat melakukan pemikiran proposisional dan hipotetis, Mampu merencanakan untuk masa depan, membuat asumsi logis, dan memahami konsep-konsep seperti keadilan dan moralitas<sup>32</sup>.

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan, Hurlock menjelaskan pengaruh perkembangan individu yaitu sebagai berikut; Pertama, melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang,

---

<sup>32</sup> Babakr, Mohamedamin, and Kakamad, "Piaget's Cognitive Developmental Theory: Critical Review."

sama seperti anak memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar, dan menangkap bola, dan sebagainya. Kedua, melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada awal kehidupannya ke kondisi yang independent. Dia dapat bergerak dari suatu tempat ketempat lain dan dapat berbuat sesuatu untuk dirinya sehingga akan menunjang perkembangan rasa percaya dirinya. Ketiga, melalui perkembangan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia prasekolah atau kelas-kelas awal sekolah Dasar, anak sudah dapat dilatih menulis, melukis, menggambar, dan baris berbaris. Keempat, melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman sebayanya bahkan dia akan terkucil atau menjadi anak *fringer* (terpinggirkan). Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan konsep diri atau kepribadian anak.

Menurut John W Santrock, perkembangan motorik halus berarti pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencangkup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otak syaraf dan otot yang melibatkan koordinasi mata dan tangan yang dapat nmenghasilkan gerkan halus jari-jemari. Seperti meremas, menggenggam, menggunting, melipat dan lain-lain.<sup>33</sup>

#### 4. Anak Usia Dini

Definisi anak usia dini menurut National Association for the Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak

---

<sup>33</sup> Nuurul Aini Anita Damayanti, "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI PERMAINAN MELIPAT KERTAS BEKAS," jurnal pendidikan anak usia dini, 2020.

usia dini atau “early childhood” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang di miliki dalam tahap perkembangan anak.

Menurut Bacharuddin Musthafa anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi berusia 0-1 tahun, usia dini (early childhood) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (late childhood), berusia 6-12 tahun.

Berbeda halnya dengan subdirektorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang membatasi pengertian istilah usia dini pada anak usia 0-6 tahun, yakni hingga anak menyelesaikan masa taman kanak-kanak. Hal ini berarti menunjukkan bahwa anak-anak yang masih dalam pengasuh orang tua, anak-anak yang berada dalam Taman Penitipan Anak (TPA), kelompok bermain (play group), dan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan cakupan definisi tersebut.

Penggunaan istilah anak usia dini dalam PAUD mengindikasikan kesadaran yang tinggi pada pihak pemerintah dan sebagai pemerhati Pendidikan untuk menangani Pendidikan anak-anak secara profesional dan serius. Penanganan anak usia dini, khususnya dalam bidang Pendidikan sangat menentukan kualitas Pendidikan bangsa dimasa mendatang. Pada masa usia dini, kualitas hidup seseorang memiliki makna dan pengaruh yang luar biasa untuk kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu, pada masa perkembangan anak Ketika masa “*the golden age*”.

Periode usia dini dalam perjalanan kehidupan manusia merupakan periode penting bagi pertumbuhan otak, intelegensi, kepribadian, memori, dan aspek perkembangan yang lainnya. Artinya terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan pada

masa ini mmaka dapat mengangibatkan terhambatnya pada masa-masa selanjutnya.<sup>34</sup>

### **E. Kerangka Berfikir**

Kualitas pendidikan pada zaman sekarang merupakan hal utama yang dicari oleh setiap orang tua karena kualitas pendidikan yang ditawarkan pada suatu sekolah akan berdampak pada anak didik di sekolah tersebut. Kerangka Berpikir merupakan suatu konsep yang berisikan hubungan hipotesis antara variable terikat dalam rangka memberi jawaban sementara terhadap masalah yang sedang diteliti.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini kerangkak Berpikir adalah konsep pola pemikiran antara pengaruh variable bebas yaitu menggambar menggunakan Teknik Grafito terhadap variable terikat kemampuan motorik halus anak. yaitu dalam rangka menerapkan Teknik Grafito untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun memerlukan media belajar yang daapt menstimulus berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Dalam hal ini tentunya para pendidik harus memiliki inovasi dalam belajar dan mengajar yaitu dengan cara memberikan media belajar yang baik dan menarik agar tidak membuat anak menjadi bosan.

Dalam menghadapi masalah tersebut sangat banyak cara yang dapat dilakukan para pendidik sebagai salah satu referensi dalam belajar dan mengajar yang pastinya dapat memicu kemampuan motorik halus dan melatih kemampuan lainnya seperti imajinasi dan kreativitas, dan cara tersebut adalah menggambar menggunakan tektik Grafito untuk mengembangkan motorik halus anak.

### **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan,

---

<sup>34</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara) hal.5

<sup>35</sup> Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana 2010) h. 77

belum didasarkan pada kata-kata yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>36</sup> Menurut Sutrisno Hadi hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau salah, dia di tolak jika dia salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.<sup>37</sup> Sedangkan menurut Sadjana hipotesis dapat diartikan perumusan masalah sementara dari suatu hal yang akan dibuat untuk menjelaskan, menuntut dan mengarahkan peneliti selanjutnya.<sup>38</sup> Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut : "kegiatan teknik *graffito* dapat meningkatkan motorik halus anak pada kelompok B TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan.



---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta. Bandung, (2008), hal. 96

<sup>37</sup> Sutrisno Hadi, "Metodologi research 1. Yayasan Penerbit fak.Psikologi UGM, Yogyakarta, (1986), hal.63

<sup>38</sup> Sudjana, "Metode Statistik" Tarsito Bandung, (2002) hal. 213

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian terkait teknik graffito terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu pada Pra penelitian BSB 0%, siklus I BSB 0%, Siklus II BSB 12 anak (80%). Dari analisis data, kemampuan motoric halus pada siklus I menunjukkan presentase sebesar 0%. Hal ini menunjukkan penelitian tindakan kelas belum berhasil, oleh karena target yang ditentukan adalah 80%. Maka penelitian ini berlanjut pada siklus II dengan hasil 80%. Pada siklus II sudah mencapai target yang diharapkan, maka penelitian ini dihentikan. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penggunaan teknik graffito memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Anak-anak dalam rentang usia tersebut mengalami peningkatan kemampuan motorik halus mereka setelah terpapar dengan teknik graffito. Hal ini menunjukkan bahwa teknik graffito dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam merangsang dan meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah.

#### **B. Rekomendasi**

Hasil penelitian ini dapat di jadikan acuan pada penelitian selanjutnya untuk menganalisis secara mendalam, apakah teknik graffito betul-betul efektif untuk perkembangan anak usia dini. Penelitian selajutnya dapat mengaitkan teknik graffito dengan aspek perkembangan lain, seperti kreativitas, kognitif, bahasa dan seni anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Damayanti, Nuurul Aini. “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI PERMAINAN MELIPAT KERTAS BEKAS.” jurnal pendidikan anak usia dini, 2020.
- Arminawati, A, A Subhananto, and S Salmiati. “Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Selama Belajar Dirumah Di TK Kelompok B Al-Washliyah Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...* 2, no. 1 (2021).
- Babakr, Zana Hasan, Pakistan Mohamedamin, and Karwan Kakamad. “Piaget’s Cognitive Developmental Theory: Critical Review.” *Education Quarterly Reviews* 2, no. 3 (2019): 517–24. <https://doi.org/10.31014/aior.1993.02.03.84>.
- Faizah, Ghina, and Muhammad Dani Wahyudi. “Mengembangkan Kemampuan Aspek Motorik Halus Menggunakan Model Explicit Instruction Dikombinasikan Dengan Model Talking Stick Dan Media Kertas Pada Anak Kelompok A.” *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)* 1, no. 1 (2021): 8. <https://doi.org/10.20527/jikad.v1i1.3326>.
- Fitria, Dewi, Dwi Septi Anjas Wulan, and Dinda Yarshal. “Pengaruh Kegiatan Handicraft Terhadap Motorik Halus Anak TK Kelompok B Di TK Karunia Kecamatan Tuntungan.” *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 2 (2018).
- Hadiati, Eti, and Fidrayani Fidrayani. “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.’ Al-Athfaal.” jurnal ilmiah pendidikan anak usia dini 2.1, 2019.
- Hidayati, Mey Nur. “Pembelajaran Menggambar Dengan Teknik Graffito Di TK Nasional Depok Sleman Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2016, 1–11.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. “Arti Kata Daya-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBB) Online,” 2021.
- Jonh W Santrock. “Perkembangan Anak.” *Perkembangan Anak*, 2007.
- Jumrah, Nani Husnaini. “Kegiatan Mewarnai Sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.” *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3 (2020).

- Learning, Drawing, Using Graffito, Technique At, and T K Nasional. "PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN TEKNIK GRAFFITO DI TK NASIONAL DRAWING LEARNING USING GRAFFITO TECHNIQUE AT TK NASIONAL DEPOK , SLEMAN , PENDAHULUAN Tujuan Pendidikan Akan Tercapai Apabila Di Dalam Proses Pendidikan Dilakukan Suatu Pembelajaran Yang Baik .," n.d., 1–11.
- Meriyati, Meriyati, Cahniyo Wijaya Kuswanto, Dona Dinda Pratiwi, and Ela Apriyanti. "Kegiatan Menganyam Dengan Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 729. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.667>.
- Mira, Miranda, Muhammad Yusri Bachtiar, and Andi Sri Wahyuni Asti. "Pengaruh Kegiatan Menggambar Teknik Graffito Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Turatea Jenepono." *Jurnal Metafora Pendidikan (JMP)* 1, no. 1 (2023): 111–17.
- Nurwita, Syisva. "Pemanfaatan Media Puzzle Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di PAUD Aiza Kabupaten Kepahiang." *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 3, no. 4 (2019): 808.
- Panda, Lediana, Rina Wijayanti, and Ayu Asmah. "Meningkatkan Kemampuan Mengekspresikan Karya Seni Gambar Dengan Teknik Grafito Pada Peserta Didik Kelompok A Tk Trisula I Perwari Singosari Kabupaten Malang." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen* 3 (2019): 996–1002.
- Parsini, Parsini. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa." *Mimbar Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020).
- Pertiwi, Desra Mega, and Farida Mayar. "Pengaruh Kegiatan Menggambar Bebas Teknik Graffito Terhadap Seni Rupa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah V Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 1 (2020): 39–44. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i1.424>.
- Setianingsih, Hesti Putri, and Sita Awalunisah. "Pelatihan

- Keterampilan Menggambar Teknik Grafitto Pada Guru PAUD Di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1, no. 2 (2023): 1–10.
- Suganda, Lilis, Sri Nugroho Jati, and . Yuniarti. “Pengaruh Pelatihan Menggambar Dengan Teknik Grafitto Terhadap Kreativitas Guru Di Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Barat.” *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.29406/jepaud.v6i2.1366>.
- Suharsimi Ari Kunto. “Penelitian Tindakan Kelas,” 2008.
- Ulfadhilah, Khairunnisa. “Model Pembelajaran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.” *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2021): 1–13.
- Valentine, Sherly Martha, Wahyuni Nadar, and Hisham Abdul Malik. “Efforts to Increase Children ’ s Creativity through Drawing Grafito Techniques at TKIT Bintang Kecil.” *Proceeding of International Conference on Education, 2022, 12–17*. <https://doi.org/10.37640/ice.01.199>.
- Ngadi, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Dekoratif Pada Anak Tk, 2011
- Ahmad Rudiyanto, Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini, 2016.
- M. Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam, 2018
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Standar Pendidikan Anak Usia Dini, 2014
- Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Tafsirannya Jilid 10, 2010
- Aep Rohendi, Laurens Seba, Perkembangan Motorik, 2019
- Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini, 2017
- Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, 2010

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2008

Sutrisno Hadi, Metodologi research 1, 1986

Sudjana, Metode Statistik, 2002





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## 1. Gambaran umum Objek Penelitian

### a) Sejarah TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan

TK Kartini berdiri pada tanggal 5 Mei 2011. Yang mendasari berdirinya TK KARTINI, karena adanya program pemerintah bekerja sama dengan direktorat jenderal pendidikan luar sekolah tentang pendidikan nonformal "yaitu pendidikan anak usia dini yang di syahkan undang-undang no 20 tahun 2003. Sehubungan dengan hal tersebut, maka lembaga TK KARTINI mencoba untuk menyelenggarakan TK di lingkungan ini.

Karena pentingnya pendidikan anak usia dini ini maka didirikan lembaga-lembaga PAUD. dengan tujuan agar anak-anak usia dini di indonesia baik keluarga yang mampu maupun kurang mampu dapat terlayani dengan biaya yang cukup murah dan terjangkau

Karena dukungan dari masyarakat dan antusias orang tua untuk menyekolahkan putra/putrinya di lembaga TK. Maka berdirilah TK KARTINI sekaligus untuk turut menyukseskan program pemerintah di bidang pendidikan dan sekaligus untuk membantu keluarga yang kurang mampu. Alhamdulillah " TK KARTINI " adalah salah satu PAUD sebagai tempat pusat kegiatan hingga sekarang sudah berjalan 2 tahun.

Demikian sejarah singkat berdirinya TK " KARTINI "semoga berkembang dan bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat khususnya jatimulyo.

### b) Visi, Misi, dan Tujuan

Visi :

Mewujudkan anak yang sehat, cerdas, ceria,dan berakhlak mulia, kreatif dan mandiri, berilmu pengetahuan dan beriman.

Misi :

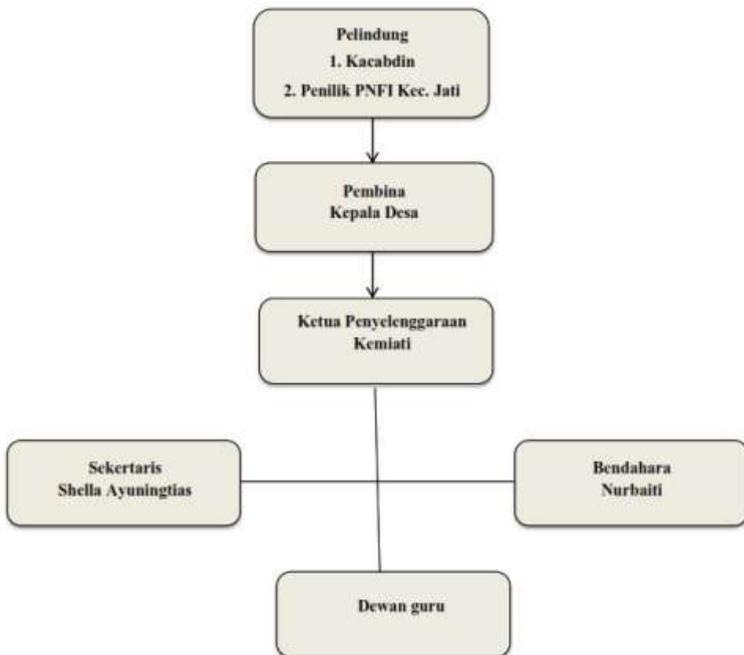
- 1) Memfasilitasi peserta didik untuk siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.
- 2) Menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak.

- 3) Kegiatan belajar melalui bermain secara bertahap untuk mengembangkan kemampuan dasar anak.
- 4) Menanamkan pendidikan agama dan moral.
- 5) Mengarahkan anak untuk belajar disiplin, menghargai, dan memahami orang lain.
- 6) Penguatan tumbuh kembang anak dengan pemberian gizi seimbang.

Tujuan :

- 1) Mewujudkan anak yang sehat, cerdas, ceria berakhlak mulia, kreatif, mandiri, mampu merawat diri serta peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya.
- 2) Menjadikan anak al-qur'an dan islami sejak dini sebagai bekal menjalani kehidupan di masa dewasanya

### c) Struktur Organisasi TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan



## d) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah keadaan bangunan fisik di TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan, sebagai berikut :

**Tabel 1.9**

No	Bangunan/Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi	Kepemilikan
1	Ruangan Kelas A	1 Lokal	4 x 4 m	Baik	Milik Sendiri
2	Ruangan Kelas B	1 Lokal	4 x 4 m	Baik	Milik Sendiri
3	Ruang Kantor	1 Lokal	2 x 4 m	Baik	Milik Sendiri
4	Toilet Guru	1 Lokal	2 x 1,5 m	Baik	Numpang
5	Toilet siswa	1 Lokal	2 x 1,5 m	Baik	Numpang
6	Teras	1 Lokal	10 x 2 m	Baik	Milik Sendiri

e) **Data Pendidik**

Pendidik adalah komponen terpenting dalam lembaga pendidikan, pendidik di sekolah juga dibantu oleh staf tata usaha yang sesuai dengan bidangnya. Kualitas pendidik juga akan berpengaruh dengan kualitas peserta didik sekolah tersebut sehingga semakin baik kualitas pendidik maka akan semakin baik pula kualitas peserta didik yang dihasilkan. Berikut data pendidik di TK Kartini Jatimulyo:

**Tabel 1.10**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	TMT Kerja
1	Kemiati	SLTA	Kepala Sekolah	1-07-2005
2	Nurbaiti	SLTA	Guru	1-07-2005
3	Shella A	SLTA	Guru	1-07-2009
4	Anggun A. S	SLTA	Guru	1-07-2018
5	Eka Yunita. S	SLTA	Guru	1-07-2020

Lembar Penilaian

Nama siswa : AK

Variabl e	Indikator	Item	Keterangan			
			B B	M B	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>			√  √	
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup</li> </ul>				√  √

		<p>akurat dan tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
	Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk</li> </ul>				√ √

		membentuk pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	------------------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama Sari



Nama siswa : AN

Variabl e	Indikator	Item	Keterangan			
			B B	M B	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>			√  √	
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup akurat dan</li> </ul>				√ √

		<p>tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk membentuk</li> </ul>					<p>√</p> <p>√</p>

		pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama Sari



Nama siswa : AS

Variabl e	Indikator	Item	Keterangan			
			B B	M B	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>			√  √	
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup akurat dan</li> </ul>				√  √

		<p>tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
	Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk membentuk</li> </ul>				<p>√ √</p>

		pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama Sari



Nama siswa : BRP

Variabl e	Indikator	Item	Keterangan			
			B B	M B	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>			√  √	
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup akurat dan</li> </ul>			√  √	

		<p>tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>▪ Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk membentuk</li> </ul>			√ √		

		pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama Sari



Nama siswa : BAF

Variabl e	Indikator	Item	Keterangan			
			BB	MB	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>				√  √
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup akurat dan</li> </ul>				√  √

		<p>tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
	Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>▪ Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk membentuk</li> </ul>				√ √

		pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama  
Sari



Nama siswa : CJD

Variabl e	Indikator	Item	Keterangan			
			B B	M B	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>				√  √
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup akurat dan</li> </ul>			√  √	

		<p>tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk membentuk</li> </ul>					<p>√</p> <p>√</p>

		pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama  
Sari



Nama siswa : ADP

Variabl e	Indikator	Item	Keterangan			
			B B	M B	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>			√  √	
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup akurat dan</li> </ul>			√  √	

		<p>tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
	Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk membentuk</li> </ul>			√ √	

		pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama  
Sari



Nama siswa : MTP

Variabel	Indikator	Item	Keterangan			
			B B	M B	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>			√  √	
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup akurat dan</li> </ul>				√  √

		<p>tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk membentuk</li> </ul>					<p>√ √</p>

		pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama Sari



Nama siswa : MIK

Variabl e	Indikator	Item	Keterangan			
			B B	M B	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>			√  √	
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup akurat dan</li> </ul>			√  √	

		<p>tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
	Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk membentuk</li> </ul>			√ √	

		pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama Sari



Nama siswa : KFS

Variabel	Indikator	Item	Keterangan			
			B B	M B	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>			√  √	
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup akurat dan</li> </ul>				√  √

		<p>tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk membentuk</li> </ul>					<p>√ √</p>

		pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama Sari



Nama siswa : GJF

Variabl e	Indikator	Item	Keterangan			
			B B	M B	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>				√  √
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup akurat dan</li> </ul>				√  √

		<p>tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
	Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk membentuk</li> </ul>				√ √

		pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama Sari



Nama siswa : MRR

Variabel	Indikator	Item	Keterangan			
			B B	M B	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>			√  √	
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup akurat dan</li> </ul>				√  √

		<p>tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk membentuk</li> </ul>					<p>√ √</p>

		pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama Sari



Nama siswa : SP

Variabl e	Indikator	Item	Keterangan			
			B B	M B	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>			√  √	
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup akurat dan</li> </ul>			√  √	

		<p>tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
	Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk membentuk</li> </ul>			√ √	

		pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama Sari



Nama siswa : SKH

Variabl e	Indikator	Item	Keterangan			
			B B	M B	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>			√  √	
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup akurat dan</li> </ul>				√  √

		<p>tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>▪ Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk membentuk</li> </ul>					<p>√ √</p>

		pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama Sari



Nama siswa : VAP

Variabl e	Indikator	Item	Keterangan			
			B B	M B	BS H	BS B
Motorik halus	Anak dapat menggambar dengan inisiatif dan kreatifitasnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak secara aktif mencari bahan atau inspirasi untuk gambar mereka.</li> <li>▪ Anak mampu dalam memilih subjek atau tema gambar mereka secara mandiri tanpa bantuan guru.</li> </ul>			√  √	
	Anak dapat membuat pola lingkaran, segitiga dan karakter Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Anak mampu menggambar lingkaran, segitiga, dan bentuk geometris lainnya dengan cukup akurat dan</li> </ul>		√  √		

		<p>tanpa bantuan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat menggambar dan melacak bentuk-bentuk tersebut dengan baik, menunjukkan kemampuan Motorik halus yang memadai untuk mengendalikan alat tulis atau pensil.</li> </ul>				
	Anak dapat membuat pola garis lurus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat meniru pola garis lurus yang diberikan oleh guru</li> <li>Anak dapat menghubungkan beberapa garis lurus untuk membentuk</li> </ul>			√ √	

		pola atau gambar yang lebih kompleks				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--



Putri Purnama Sari



Pelaksanaan Tindakan Penelitian



Dokumen Arsip

LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

TAMAN KANAK-KANAK KARTINI

P. Senopati Dusun 2 Desa Jatimulyo Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan

No. Telp. 08988214316

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kemiwati  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : TK Kartini

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Putri Purmasa Sari  
 NPM : 1911070183  
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Telah benar-benar melakukan penelitian di TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan pada 31 Januari sampai 16 Februari 2024 semester II pada ajaran 2023/2024. Penelitian tersebut dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Menerapkan Teknik Graffiti Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan".

Demikian surat keterangan bahwa sudah melakukan penelitian ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lampung Selatan, 16 Februari 2024





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmín Sukaramei Bandar Lampung 35131  
☎ (0721) 780887 email: tarbiyah@radenintan.ac.id  
Website: www.tarbiyah.radenintan.ac.id

Nomor : B- III/4 /Un.16/DT/PP.009.7/01/2024 Bandar Lampung, 30 Januari 2024  
Sifat : **Penting**  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala TK Kartini Jatimulyo  
Di-  
Lampung Selatan.

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : **Putri Purnama Sari**  
NPM : **1911070183**  
Semester/T.A : **X (Sepuluh)2023/2024**  
Program Studi : **PIAUD**  
Judul Skripsi : **Penerapan Teknik Graffito Untuk Mengembangkan Mototik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan**

Akan mengadakan Penelitian di **TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan** guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 22 Januari 2024 sampai dengan Selesai

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

**Wassamualaikum Wr. Wb.**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd  
NIP. 19640828 198803 2 002

**Tembusan :**

- Wakil Dekan Bidang Akademik
- Kajar/Kaprodi PIAUD
- Kabag. Tata Usaha FTK
- Mahasiswa yang bersangkutan



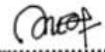
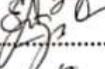
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 0(0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Menerapkan Teknik Graffito untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun di TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan” yang disusun oleh: Putri Purnama Sari, NPM 1911070183, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah diujikan pada Seminar Proposal di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 23 Oktober 2023 pukul 08.00 -09.00 WIB.

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang	: Dr. Hj. Meriyati, M.Pd	(  .....)
Sekretaris Sidang	: Erfha Nurrahmawati, M.Pd	(  .....)
Pembahas Utama	: Neni Mulya, M.Pd	(  .....)
Pembahas Pendamping I	: Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd	(  .....)
Pembahas Pendamping II	: Jupri, M.Pd	(  .....)

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd.  
NIP. 196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

**BERITA ACARA UJIAN SEMINAR PROPOSAL**

**B.13100/Un.16/DT/PP.009.7/08/2023**

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : B. 1388/Un.16/DT/PP.009.7/10/2023 maka, Pada hari ini Senin Tanggal 23 Oktober 2023 pukul 08.00-09.00 WIB, di ruangan ujian PIAUD telah diselenggarakan Seminar Proposal yang berjudul Menerapkan Teknik Graffito untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun di TK Kartini Jatimulyo Lampung Selatan

Atas nama :

No	Nama	NPM	Jurusan	T. Tangan
1	Putri purnama sari	1911070183	PIAUD	1.

Tim Seminar:

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Meriyati, M.Pd	Ketua	1.
2.	Erfha Nurrahmawati, M.Pd	Sekretaris	2.
3.	Neni Mulya, M.Pd	Pembahas Utama	3.
4.	Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd	Pembahas Pendamping Pertama	4.
5.	Jupri, M. Pd	Pembahas Pendamping Kedua	5.

Bandar Lampung 23 Oktober 2023

Ketua,

Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

Sekretaris,

Erfha Nurrahmawati, M.Pd

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd  
NIP. 196408281988032002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Surianto, Bakaran 1, Bandar Lampung 35131  
 Telp (0721) 760807-76533 Fax: 760422 Website: [www.iainradenintan.ac.id](http://www.iainradenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1879/Uh.16 / P1 /KT/VI/ 2024

**Assalamu 'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa Karya Ilmiah dengan judul :

**MENERAPKAN TEKNIK GRAFFITO UNTUK MENGEMBRANGKAN MOTORIK HALUS ANAK  
 USIA 5-6 TAHUN DI TK KARTINI JATIMULYO LAMPUNG SELATAN**  
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
PUTRI PURNAMA SARI	1911070183	FTK/PIAUD

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 22 Mei 2024  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.



MENERAPKAN TEKNIK  
GRAFFITO UNTUK  
MENGEMBANGKAN MOTORIK  
HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK KARTINI JATIMULYO  
LAMPUNG SELATAN

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

---

**Submission date:** 13-Jun-2024 03:24PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2401655708

**File name:** TURNYITIN\_-\_PUTRI\_PURNAMA\_SARI.docx (358.01K)

**Word count:** 8366

**Character count:** 50546

MENERAPKAN TEKNIK GRAFFITO UNTUK MENGEMBANGKAN  
MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KARTINI  
JATIMULYO LAMPUNG SELATAN

(Similarity Index Report)

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |    |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br><small>Student Paper</small>                                                                                                                                                                                                                                        | 2% |
| 2 | Lilis Suganda, Sri Nugroho Jati, Yuniarti ..<br>"PENGARUH PELATIHAN MENGGAMBAR DENGAN TEKNIK GRAFFITO TERHADAP KREATIVITAS GURU DI RAUDHATUL ATHFAL DHARMA WANITA PERSATUAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA KALIMANTAN BARAT", Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 2019<br><small>Publication</small> | 2% |
| 3 | Anita Oktaviana, Basri Basri, Uswatun - Hasanah. "Upaya Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Usia Dini di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur", JEA (Jurnal Edukasi AUD), 2020<br><small>Publication</small>                                                              | 1% |